

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbedaan konsentrasi perekat tepung biji durian pada pembuatan biobriket arang pod kakao menunjukkan pengaruh yang berbeda nyata terhadap kadar air, nilai kalor, uji lama penyalaan, uji laju pembakaran, dan uji kuat tekan.
2. Pada penelitian ini perlakuan terbaik adalah perlakuan E yaitu penambahan perekat tepung biji durian 12,5%, dengan nilai kalor 4.444,52 cal/gram, kadar air 2,73%, kadar abu 14,67%, *volatile matter* 13,67%, lama penyalaan 140,67 menit, laju pembakaran 0,00205 gram/detik dan kuat tekan 2,91 N/cm².

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kajian lebih lanjut mengenai cara supaya kadar abu dan nilai kalor biobriket arang dari pod kakao berperekat tepung biji durian menghasilkan nilai yang sesuai dengan standar mutu SNI Briket Arang Kayu (SNI 01-6235-2000).
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai campuran biobriket pod kakao dengan bahan baku lain untuk menghasilkan kualitas biobriket arang yang dapat memenuhi standar mutu SNI Briket Arang Kayu (SNI 01-6235-2000).